

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Tenaga Kerja Wanita sector UMKM di Kota Bukittinggi, dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa karakteristik responden yang didapat dari tenaga kerja wanita sector UMKM di Kota Bukittinggi.
2. Pendidikan Responden (wanita) terhadap fertilitas tenaga kerja wanita tidak signifikan karena wanita yang bekerja dan pemilik usaha tersebut cenderung dengan tingkat pendidikan yang merata atau sama.
3. Status tempat tinggal signifikan terhadap fertilitas tenaga kerja wanita sector UMKM di Kota Bukittinggi.
4. Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi tidak signifikan terhadap fertilitas tenaga kerja wanita sector UMKM di Kota Bukittinggi.
5. Jumlah Ikatan Kawin signifikan terhadap fertilitas tenaga kerja wanita sector UMKM di Kota Bukittinggi.
6. Usia Kawin Pertama tidak signifikan terhadap terhadap fertilitas tenaga kerja wanita, karena wanita yang bekerja cenderung menikah pada waktu umur muda, sedangkan wanita yang pemilik usaha tersebut cenderung menikah dengan umur yang sudah matang.
7. Status Usaha terhadap fertilitas tenaga kerja wanita tetapi tidak signifikan, karena tenaga wanita sector UMKM di Kota Bukittinggi lebih banyak cenderung pemilik usaha dari pada pekerja.

8. Pendapatan Istri terhadap fertilitas tenaga kerja wanita tidak signifikan karena wanita yang berada sector UMKM di Kota Bukittinggi cenderung memperoleh pendapatan yang tinggi dan kebanyakan di sector tersebut sebagai pemilik usaha dibandingkan dengan pendapatan pekerja yang begitu tidak bisa disamakan dengan penghasilan pemilik usaha tersebut.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari Analisis Faktor Yng mempengaruhi Fertilitas Tenaga Kerja Wanita sector UMKM di Kota Bukittinggi, maka saran – saran yang mungkin dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyuluhan dan mutu layanan keluarga berencana (KB) kepada masyarakat, dan pentingnya khususnya bagi wanita yang sudah menikah untuk meningkatkan pengetahuannya mengenai pemakaian alat kontrasepsi yang dapat membantu merencanakan jumlah anak yang akan dilahirkan, sehingga akan mengurangi kelahiran anak dan beban pengeluaran dalam keluarga maka keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Karena keikutsertaan keluarga dalam program KB. Penggunaan alat kontrasepsi sangat efektif dalam menurunkan fertilitas sehingga anak yang terlahir berjumlah sedikit.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi masyarakat untuk mengerti, memahami tentang fungsi dan tujuan serta manfaat dari pemakaian alat kontrasepsi, sehingga masyarakat bisa lebih mengenal mengenai pemakaian Alat Kontrasepsi semakin bertambah, sehingga bisa mengurangi tingkat Fertilitas (kelahiran). Dan diharapkan untuk

penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut tentang fertilitas tenaga kerja wanita ini secara mendalam.

